

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Sejarah Berdiri Islampos.com

Islampos berdiri pada tanggal 14 Desember 2011 di Purwakarta, didirikan atas kerja sama tiga pendirinya yakni Saad Saefullah, Irfan Fauzan, dan Rosadi Alibasa. Pada saat itu, Islampos didirikan di bawah naungan sebuah Shadaqah Perekat Umat (SPU) Purwakarta yang merupakan sebuah Lembaga Amil Zakat (LAZ). Islampos sendiri merupakan salah satu program kerja dari SPU tersebut. Pada perkembangannya, hanya 3 bulan setelah berdiri, Islampos sudah lepas manajemen dari SPU.

Islampos merupakan salah satu akun media dakwah yang diluncurkan pada Desember 2011 beralamat Graha SPU, Jl. Terusan Ibrahim Singadilaga No. 16 Purwakarta, Jawa Barat dengan slogan media islam generasi baru. Dalam tahun ini, Islampos sendiri sudah memiliki hampir 2.286.310 followers di dalam jejaring sosial seperti jejaring sosial facebook. Dengan followers yang kini sudah mencapai jutaan pastinya akun Islampos memberikan pengaruh yang besar di dalam kehidupan masyarakat media dan juga dapat dikatakan sebagai salah satu akun yang banyak diakses, di repost serta di minati oleh pengguna media sosial itu sendiri. Strategi dakwah Islampos dalam menyampaikan postingan dakwahnya dapat dikatakan unik, karena di dalam akun Islampos memberikan tema-tema yang berbeda setiap postingan dalam satu hari, seperti tema tentang keislaman, muammalah, keimanan, tauhid, dan lain sebagainya.

Dalam postingan yang dilakukan oleh Islampos , tentunya memberikan timbal balik feedback serta respon positif oleh followers dengan salah satu memberikan komentar sebagai respon, dan memberikan suka atau like di dalam postingannya, hampir dalam setiap postingannya mencapai 1.209 likers yang ada di aplikasi facebook. Semua itu merupakan gaya penyampaian bahasa dakwah yang disampaikan oleh akun Islampos sangat menarik. apa yang di sampaikan Islampos ialah kebaikan-kebaikan yang ada dalam Islam itu sendiri. Kalaupun ada kesalahan-kesalahan atau aib yang disampaikan media Islampos, semangatnya bukanlah untuk membuka aib itu sendiri melainkan untuk membuka pintu islah.

Sejarah dan Perkembangan Islampos.com, Islampos didirikan oleh tiga orang, Saad Saefullah, Irfan Fauzan dan Rosadi Alibasa. Pendirian islampos didasarkan pertimbangan bahwa belum ada media islam yang bermain dalam arus utama (mainstream), dan media yang menyatukan umat Islam. Islampos didirikan pada 14 Desember 2011, namun baru pada 2 Maret 2012, Islampos kemudian launching secara serius. Yang terlibat secara redaksional adalah Saad, dan tiga orang redaktur: Sodikin Maulana, Neng Ratna, dan Hanifah Qomariah (ketiganya masih kuliah di UPI Purwakarta). Tiga bulan kemudian, Muhammad Novelan Pizaro Tauhidi bergabung. Islampos sampai saat ini masih dimiliki oleh 3 orang pendirinya. Namun ketika sudah semakin besar nanti, kepemilikan IslamPos rencananya akan dihibahkan kepada umat. Rubrikasi Islampos.com Berikut ini adalah penyajian rubrikasi Islampos.com berdasarkan yang sudah tersedia di tampilan website Islampos.com. Berita Rubrik Berita merupakan kumpulan-kumpulan informasi sesuai dengan kaidah jurnalisme yang berlaku. Didalamnya ada beberapa kategori yang dibagi menurut segmentasinya, yakni: Hasil wawancara dengan pemimpin redaktur Islampos.com

Dunia Perempuan, segala hal tentang muslimah. - Parenting, pengetahuan tentang cara menjadi orang tua yang baik. - Adab Islam. Wacana Seperti feature, pemberitaan yang lebih mendalam, sifatnya bisa berupa opini maupun berita. Berikut beberapa segmentasi dari Wacana. - Analisis, analisa dari para ahli sesuai dengan tema yang dikehendaki. - Bahasan Utama, pembahasan yang sifatnya aktual dan mengandung pembelajaran. - Perspektif, sudut pandang dari para tokoh, akademisi, maupun hanya sekedar pembaca Islampos.com. - Editorial, opini dari redaksi atas isu-isu yang sedang berkembang. - Video. - Laporan Khusus, analisa-analisa dengan kajian ilmiah seputar permasalahan umat Islam. - Wawancara. Akhir Zaman Sebuah rubrik yang mengupas tentang akhir zaman sesuai dengan Al- Qur an dan As-Sunnah. Di Rubrik ini ada beberapa segmentasi sebagai berikut.

- Akhir Zaman, penyampaian tentang akhir zaman diambil dari sudut pandang yang lebih halus dibandingkan website-website lainnya yang sejenis. - Islam Media, pembahasan mengenai beberapa figur/sosok yang bisa diambil sebagai pembelajaran tentang kehidupan dari perspektif Islam. - Konspirasi, mengungkap konspirasi yang telah, sedang, dan akan terjadi. - Dunia Gila, salah satu segmen yang unik, memberikan

informasi tentang kegilaan yang terjadi di seluruh dunia. - Nasihat, berupa tausiyah maupun tulisan yang menggugah para pembaca. - Seri Yahudi. Tsaqofah Merupakan kanal-kanal yang terdapat di Islampos, dari mulai aliran sesat sampai perekonomian Islam di bahas disini. Berikut beberapa segmen yang ada di rubrik tsaqofah: - Dirosah, segmen pembelajaran tentang Islam secara estimologis. - Serba-Serbi - Pendidikan Islam. - Dunia Ghaib, mengupas kehidupan spiritualitas secara syar i. - Ekonomi Islam. - Kesehatan - Mengenal Syi ah. - Tahukah Anda. - Miracle of Qur an. - Tips dan Trik. - Teknologi. Syiar Merupakan salah satu partisipasi dakwah yang Islampos.com sajikan. Di rubrik ini terbagi lagi menjadi beberapa segmen berikut: - Islam for Beginner, Islam untuk pemula. - Islam Mancanegara. - Sirah, pengambilan hikmah-hikmah dibalik perjalanan Nabi Muhammad shallallahu alaihi wa salam. - Sosok, depth interview/analysis dari tokoh-tokoh yang menginspirasi. Konsultasi Tanya jawab kepada para ahli di masing-masing bidangnya. Terbagi lagi menjadi segmen permasalahan yang akan di konsultasikan, diantaranya: - Keluarga - Thibbun Nabawi, pengobatan ala Nabi Muhammad shallallahu alaihi wa salam. - Kesehatan. - Syari ah.

Dari Anda Merupakan rubrik social engagement dari para pembaca Islampos.com, sekaligus sebagai tanggung jawab sosial untuk memberikan ruang masyarakat untuk menulis opini maupun citizen journalism mereka ke Islampos.com. berikut beberapa segmentasi yang ada di rubrik ini: - Hikmah dan Renungan - Opini - Suara Pembaca - Info Umat - Keajaiban Sedekah - Kolom Mahasiswa.<sup>1</sup>

## 2. **Filosofi Islampos**

Sebagai media Islam yang memiliki orientasi dakwah, Islampos mengusung ideologi sebagai media islam yang mengambil posisi tengah. Maksudnya ialah bahwa Islampos adalah media yang menggabungkan berbagai elemen dan unsur-unsur Islam Indonesia. Hal ini berarti bahwa Islampos tidak mengatasnamakan golongan-golongan kelompok dalam Islam seperti Tarbiyah, Salafy, HTI, maupun yang lainnya, yang menjadi pokok utama dalam Islampos ialah semangat bahwa apa yang disampaikan islampos merupakan kebaikan-kebaikan yang

---

<sup>1</sup> 'Arsip Dokumen Islampos', pad 2022.

ada dalam islam itu sendiri.<sup>2</sup>

### 3. **Struktural Islampos.com**

PT. ISLAMPOS GLOBAL MEDIA

Nomor AHU-0011717. AH.01.04 Tahun 2015 (25 Agustus

2015).

- 1) Pemimpin Umum
  - a. Irfan Fauzan
  - b. Rosadi Alibasa
- 2) Pemimpin Perusahaan  
Saad Saefullah
- 3) Pemimpin Redaksi  
Yudi
- 4) Redaktur  
Eneng Susanti
- 5) Kontributor
  - a. Yudhistira Adi Maulana
  - b. Sry Bidadari Azzam (Malaysia)
- 6) Redaktur Ahli
  - a. Widyaningsih, M. Ag.
  - b. Ernydar Irfan
- 7) Reporter
  - a. JAKARTA  
Rhio Atma Panjaitan
  - b. BANDUNG  
Saifal
- 8) It Support  
Dian Maulana
- 9) E-Mail Redaksi
  - a. [redaksi@islampos.com](mailto:redaksi@islampos.com)
  - b. [islampos@gmail.com](mailto:islampos@gmail.com)
- 10) Alamat Redaksi
  - a. Perum Griya Ciwangi, Ruko No. 03, Rt 46/08,  
Ciwangi, Bungursari, Purwakarta 41181 Jawa Barat
  - b. Email: [islampos@gmail.com](mailto:islampos@gmail.com) |  
[redaksi@islampos.com](mailto:redaksi@islampos.com)<sup>3</sup>

Artikel Islam belajar lebih banyak tentang islam secara menyeluruh dari gaya hidup dan pedoman kehidupan islam.

---

<sup>2</sup> ‘Arsip Dokumen Islampos’, pad 2022.

<sup>3</sup> Media Profile, ‘OF’, 2021.

## 4. Konten dan Isi Berita

Tabel 4. 1 Kontendan Isi Berita

NO.	CANAL BERITA	CONTENT BERITA
1.	Berita	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Nasional</li> <li>b. Dunia</li> <li>c. Palestina</li> <li>d. Foto</li> <li>e. Suriah</li> <li>f. Mesir</li> </ul>
2.	Keluarga	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Di Balik Tirai Kamar</li> <li>b. Catatan Kecil dari Beranda</li> <li>c. Me and The Children</li> <li>d. Ruang Keluarga</li> <li>e. Kolom Ayah</li> <li>f. Dunia Perempuan</li> <li>g. Parenting</li> <li>h. Adab Islam</li> </ul>
3.	Wacana	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Serba-Serbi</li> <li>b. Analisis</li> <li>c. Bahasan Utama</li> <li>d. Perspektif</li> <li>e. Editorial</li> <li>f. Video</li> <li>g. Laporan Khusus</li> <li>h. Wawancara</li> </ul>

4.	Akhir Zaman	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Akhir zaman</li> <li>b. Islamedia</li> <li>c. Konspirasi</li> <li>d. Dunia Gila</li> <li>e. Nasihat</li> <li>f. Seri Yahudi</li> </ul>
<b>NO.</b>	<b>CANAL BERITA</b>	<b>CONTENT BERITA</b>
5.	Tsaqofah	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Dirosah</li> <li>b. Serba-Serbi</li> <li>c. Motivation Corner</li> <li>d. Pendidikan Islam</li> <li>e. Dunia Ghaib</li> <li>f. Ekonomi Islam</li> <li>g. Kesehatan</li> <li>h. Mengenal Syi'ah</li> <li>i. Tahukah Anda</li> <li>j. Miracle of Quran</li> <li>k. Tips &amp; Trik</li> <li>l. Teknologi</li> </ul>
6.	Syar	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Islam For Beginner</li> <li>b. Islam mancanegara</li> <li>c. Baru Masuk Islam</li> <li>d. Sirah</li> <li>e. Sosok</li> </ul>

7.	Konsultasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Keluarga</li> <li>b. Thibun Nabawi</li> <li>c. Kesehatan</li> <li>d. Syariah</li> </ul>
8.	Dari Anda	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Hikmah dan Renungan</li> <li>b. Opini</li> <li>c. Suara Pembaca</li> <li>d. Info Umat</li> <li>e. Keajaiban Sedekah</li> <li>f. Kolom Mahasiswa</li> </ul>
9.	Fiksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Cerbung</li> <li>b. Cerpen</li> <li>c. Serial<sup>4</sup></li> </ul>

## 5. Profil Eneng Susanti

### a. Identitas

Nama lengkap dan gelar: Eneng Susanti, S.Pd.

Status : Menikah

Tempat, tanggal lahir : Purwakarta, 10 Juli  
1986

Alamat : Purwakarta

### b. Akun Media Sosial

1) Facebook : Eneng Susanti dan Lif Kalami

2) Halaman FB : Gallery Nenknok

3) Instagram : @gallery\_nenknok dan @spill\_buku

4) Helo : Eneng Susanti

5) You Tube : Eneng Susanti (Ruang Daring kelas XII)

### c. Platform

1) KBM app : @eneng\_susanti

2) Good Novel : Eneng Susanti

3) Cwitan : @eneng\_susanti

### d. Pendidikan

1) SDN Bunder 2

<sup>4</sup> 'Arsip Dokumen Islampos'.pad 2022

- Lulus tahun 1998
- 2) SMPN 4 Purwakarta tahun 2001 Lulus
  - 3) SMKN 2 Purwakarta tahun 2004 Lulus
  - 4) STAI KHEZ Muttaqien Purwakarta tahun 2017 Lulus
- e. Riwayat Pekerjaan dan Lembaga Pendidikan, Organisasi Masyarakat/Keagamaan/Profesi/Seni/Budaya/Kegiatan Kemasyarakatan**
- 1) Riwayat pekerjaan
    - a. Operator PT Einstrend 2007-2016
    - b. Redaktur Islampos Global Media sekarang 2016-
    - c. Guru Madrasah Aliyah Al Afiyah 2019-2022
  - 2) Lembaga Pendidikan  
Tarbia Institute (Shakira Corp.), sebagai pendamping santri di kelas Tahfidz Tarbia Institute, tahun 2018.<sup>5</sup>
  - 3) Organisasi
    - a. Forum Lingkar Pena cabang Purwakarta, sebagai pengurus, tahun 2011-2013.
    - b. Forum Lingkar Pena wilayah Jawa Barat, sebagai Sekretaris, tahun 2021-2023.
    - c. Partisipan Komunitas Crafter Purwakarta.
  - 4) Kegiatan Kemasyarakatan
    - a) Koordinator Kelas Menulis Islampos (KMI) Bach I, Oktober-Desember 2018.
    - b) Panitia Bedah buku ‘Jalan Cinta Para Pejuang’ karya: Salim A Fillah (bersama FLP Purwakarta)
    - c) Panitia Lomba Menulis ‘Kisah Masa Depan’, Juni 2013 (bersama FLP Purwakarta)
    - d) Panitia Pekan Literasi di Purwakarta Youth Festival 2017 (FLP Purwakarta bekerja sama dengan Dinas Pemuda dan Olahraga Purwakarta).

---

<sup>5</sup> Hasil Wawancara Online dengan Eneng Susanti 2022).



**f. Karya dan Prestasi**

## 1) Prestasi

- a) Mahasiswa terbaik STAI DR KHEZ Muttaqien pada lulusan tahun 2017.
- b) Juara 1 Lomba Menulis cerpen bertema ‘Last Moment’, tahun 2011.
- c) Juara 1 Lomba Menulis Cerpen yang diselenggarakan Ahamed Ghoseen Publishing (AGP), tahun 2011.
- d) 25 Penulis naskah terpilih pada event Baper5eru yang diselenggarakan Penerbit LovRinz, tahun 2022.

## 2) Karya

- a. Karya tulis fiksi dan non fiksi
  - a. Flash Fiksi ‘Kau adalah Cinta’ dalam Buku kumpulan Flash Fiksi ‘Dear Love’, penerbit: Hasfa Publishing, tahun 2011.
  - b. Cerpen berjudul ‘Surat Ajaib’ dalam buku kumcer ‘Dialog Sepasang Kupu-Kupu’, penerbit: AGP, tahun 2011.
  - c. Catatan Perjalanan berjudul ‘Tiga Catatan Satu Perjalanan’ dalam buku antologi A Memorable Journey, penerbit: Insirah.
  - d. Puisi berjudul ‘Puisi Putus Cinta’ dalam buku antologi puisi ‘Puisi Adalah Hidupku’, penerbit: Leutika Prio, tahun: 2012.
  - e. Kisah Inspiratif berjudul ‘Jahitan Cerita Cinta’ dalam buku antologi ‘Pejuang Pena’, penerbit: Al Kahfi, tahun: 2013.
  - f. Cerpen berjudul ‘5 Hari Mengejar Mimpi’ dalam kumcer ‘5 Hari Mengejar Mimpi’, penerbit: FLP Kreatifa, tahun: 2014.
  - g. Cerpen berjudul ‘Istimewa’ dalam ‘Satu Murid Sejuta Inspirasi’, penerbit: Omera Pustaka, tahun: 2020.
  - h. Cerpen berjudul ‘Kyko The Legend’ dan ‘Yang Tersayang’ dalam ‘My Lovely Cats’, penerbit: Adzkiya Publishing, tahun: 2021.
  - i. Quotes inspiratif dalam buku berjudul ‘Kalau Tenang, Pasti Senang Datang’, penerbit: Aksara Cipta Barokah, tahun 2021.
  - j. Cerpen berjudul ‘Jurig Jarian’ dalam antologi

- ‘Yang Mereka Ceritakan’, penerbit: LovRinz, tahun 2021.
- k. Cerpen berjudul ‘Leumpeuh Yuni’ dalam antologi ‘Jejak Mereka’, penerbit: Ada Media, tahun 2022.
  - l. Cerpen berjudul ‘Mimpi Pak Guru Nadie’ dalam antologi ‘Sebening Telaga Kautsar’, penerbit: LovRinz, tahun 2022.
  - m. Novel ‘Biro Jodoh Pangkalan Hati, penerbit: LR Pro, tahun 2021.
  - n. Novel ‘Benderang Kelam’, penerbit: Novelpedia Berkah Lestari, tahun 2022.
  - o. Novel Khair dan Khaira di Flatform Good Novel.
- b. Artikel/karya tulis lainnya
- a. Artikel berjudul ‘Menyikapi Perbedaan Tafsirul Quran’, dimuat di Islampos.com pada 26 Januari 2018. Link: <https://www.islampos.com/menyikapi-perbedaan-dalam-tafsirul-quran-68352/>
  - b. Artikel berjudul ‘Soal UAS yang Paling Menampar’, dimuat di Islampos.com pada 24 Maret 2018. Link: <https://www.islampos.com/soal-uas-yang-paling-menampar-78348/>
  - c. Esai berjudul ‘Menulis, Meraih Berkah, Mencerahkan Umat’, dimuat di Islampos.com
  - d. Esai berjudul ‘Palestina dan Wabah Bernama Matinya Kemanusiaan,’ ditulis sebagai tugas akhir di Taman Penulis FLP Jawa Barat, 2021.<sup>6</sup>

## B. Deskripsi Data Penelitian

### 1. Strategi dan konten dakwah oleh Eneng Susanti dalam [www.IslamPos.com](http://www.IslamPos.com)

Kemajuan teknologi atau multimedia harus dimanfaatkan untuk kepentingan dakwah Islam. Jika penyebaran Islam tidak menggunakan teknologi terkini, dakwah Islam akan tertinggal dan hal ini tentunya akan mengakibatkan kerugian bagi perkembangan dakwah Islam.<sup>7</sup> Ini hanya soal penggunaan

<sup>6</sup> Hasil Wawancara Online dengan Eneng Susanti (2022).

<sup>7</sup> Hasil Wawancara Online dengan Eneng Susanti (2022).

media terkini yang benar dan adil untuk kepentingan dakwah yang bernilai positif. Selanjutnya, dakwah Islam harus mampu menyelaraskan dengan sarana komunikasi modern untuk menyebarkan pesan dakwah Islam kepada masyarakat luas.<sup>8</sup> Maka, kemajuan teknologi dapat dimanfaatkan sebagai media dakwah dan menjadi terobosan baru dalam menyampaikan pesan dakwah dan salah satunya yaitu website Islampos.

Banyak dari media dakwah mengharapkan keberhasilan dan tercapainya pesan dakwah kepada khalayak mad'u sehingga dapat diterima baik dan memberikan pengaruh yang baik pula. Itupun tidak luput dengan adanya metodologi serta strategi dakwah yang disiapkan dengan sedemikian rupa. Begitupun juga, ilmu komunikasi dan teknologi yang berkontribusi dalam mencapai tujuan tersebut. Berberapa ilmu untuk mengetahui psikologis serta latar belakang Khalayak madu wajib diketahui oleh kalangan mitra dakwah sehingga takaran materi yang disampaikan dapat sesuai dengan kebutuhan yang ada.<sup>9</sup>

Islampos merupakan salah satu akun media dakwah yang diluncurkan pada 25 Agustus 2015 beralamat Perum Griya Ciwangi, Ruko No. 03, Rt 46/08, Ciwangi, Bungursari, Purwakarta 41181 Jawa Barat. Strategi dakwah Islampos dalam menyampaikan postingan dakwahnya dapat dikatakan unik, karena di dalam website Islampos menyajikan rubrikasi berdasarkan *thumbnail* yang sudah ada ditampilkan website islampos.com yang meliputi muslimbiz, muslimtrip, beginner, syiar, berita, keluarga, dari anda. Tentunya dalam konten yang disajikan Islampos.com memberikan dampak yang positif bagi mad'unya karena gaya Bahasa yang disampaikan islampos.com sangat menarik dan juga memberikan ruang pembaca untuk memberikan opini atau memberikan penyampaian informasi dalam laman *thumbnail* dari anda sehingga interaksi dengan pembaca dapat terjalin dengan baik.

Dengan demikian media dakwah dalam situs islampos.com dapat menyalurkan ilmu, memberikan pengajaran, Pendidikan, wawasan keislama, dan berita-berita yang bertujuan dapat memberikan dampak positif bagi pembaca. Sejarah dan Perkembangan Islampos.com Islampos didirikan oleh tiga orang, Saad Saefullah, Irfan Fauzan dan Rosadi Alibasa.

---

<sup>8</sup> Samsul Munir Amin. h. 170-173

<sup>9</sup> Hasil Wawancara Online dengan Eneng Susanti (2022).

Pendirian Islampos didasarkan pertimbangan bahwa belum ada media islam yang bermain dalam arus utama (mainstream), dan media yang menyatukan umat Islam. Islampos didirikan pada 14 Desember 2011, namun baru pada 2 Maret 2012, Islampos kemudian launching secara serius. Yang terlibat secara redaksional adalah Saad, dan tiga orang redaktur: Sodikin Maulana, Neng Ratna, dan Hanifah Qomariah (ketiganya masih kuliah di UPI Purwakarta). Tiga bulan kemudian, Muhammad Novelan Pizaro Tauhidi bergabung. Islampos sampai saat ini masih dimiliki oleh 3 orang pendirinya. Namun ketika sudah semakin besar nanti, kepemilikan Islampos rencananya akan dihibahkan kepada umat. Rubrikasi Islampos.com Berikut ini adalah penyajian rubrikasi Islampos.com berdasarkan yang sudah tersedia di tampilan website Islampos.com. Rubrik Berita merupakan kumpulan-kumpulan informasi sesuai dengan kaidah jurnalisme yang berlaku. Didalamnya ada beberapa kategori yang dibagi menurut segmentasinya, yakni:

- a. Dunia Perempuan
  - 1) segala hal tentang muslimah.
  - 2) Parenting, pengetahuan tentang cara menjadi orang tua yang baik.
  - 3) Adab Islam,
- b. Wacana seperti *feature* pemberitaan yang lebih mendalam, sifatnya bisa berupa opini maupun berita.
  - 1) Analisis, analisa dari para ahli sesuai dengan tema yang dikehendaki.
  - 2) Bahasan Utama, pembahasan yang sifatnya aktual dan mengandung pembelajaran.
  - 3) Perspektif, sudut pandang dari para tokoh, akademisi, maupun hanya sekedar pembaca Islampos.com.
  - 4) Editorial, opini dari redaksi atas isu-isu yang sedang berkembang.
- c. Video Laporan *Khusus*, analisa-analisa dengan kajian ilmiah seputar permasalahan umat Islam.
- d. Wawancara
  - 1) Akhir Zaman Sebuah rubrik yang mengupas tentang akhir zaman sesuai dengan Al- Qur an dan As-Sunnah.<sup>10</sup>
  - 2) Islam Media, pembahasan mengenai beberapa

---

<sup>10</sup>Hasil Wawancara Online dengan Eneng Susanti 2022).

- figur/sosok yang bisa diambil sebagai pembelajaran tentang kehidupan dari perspektif Islam.
- 3) Konspirasi, mengungkap konspirasi yang telah, sedang, dan akan terjadi.
  - 4) Dunia Gila, salah satu segmen yang unik, memberikan informasi tentang kegilaan yang terjadi di seluruh dunia.
  - 5) Nasihat, berupa tausiyah maupun tulisan yang menggugah para pembaca. - Seri Yahudi.
- e. Tsaqofah Merupakan kanal-kanal yang terdapat di Islampos, dari mulai aliran sesat sampai perekonomian Islam di bahas disini.
- 1) Dirosah, segmen pembelajaran tentang Islam secara estimologis.
  - 2) Serba-Serbi Pendidikan Islam.
  - 3) Dunia Ghaib, mengupas kehidupan spiritualitas secara syar'i.
  - 4) Ekonomi Islam, kesehatan.
- f. Tahukah Anda.
- 1) Miracle of Qur an.
  - 2) Tips dan Trik.
  - 3) Teknologi.<sup>11</sup>
- g. Syiar Merupakan salah satu partisipasi dakwah yang Islampos.com sajikan.
- 1) Islam for Beginner,
  - 2) Islam untuk pemula.
  - 3) Islam Mancanegara.
- h. Sirah, pengambilan hikmah-hikmah dibalik perjalanan Nabi Muhammad shallallahu alaihi wa salam.
- 1) Sosok, *depth interview/analysis* dari tokoh-tokoh yang menginspirasi.
  - 2) Keluarga
  - 3) Thibbun Nabawi
  - 4) pengobatan ala Nabi Muhammad shallallahu alaihi wa salam.
- i. Dari Anda Merupakan rubrik social engagement dari para pembaca Islampos.com, sekaligus sebagai tanggung jawab sosial untuk mermberikan ruang masyarakat untuk menulis opini maupun citizen journalism mereka ke Islampos.com.

---

<sup>11</sup> Hasil Wawancara Online dengan Eneng Susanti (2022).

- 1) Hikmah dan Renungan
- 2) Opini
- 3) Suara Pembaca
- 4) Info
- 5) Umat
- 6) Keajaiban Sedekah
- 7) Kolom Mahasiswa.

Total tulisan di web Islampos.com terhitung hingga tanggal 25 Mei 2022, jam 11.00 WIB adalah sebanyak 58.986 post. Dari jumlah tersebut, postingan saya hanya berjumlah 8.940 post yang terdiri dari opini saya pribadi, kolom (tulisan kiriman dari narasumber), artikel, dan berita.<sup>12</sup> Secara umum Eneng Susanti memiliki presentase 14 % kontribusi tulisan yang ada di Islampos.com. dimana 4% Opini, 3% Kolom, 4% Artikel, 4% berita. Sebelumnya perlu diketahui bahwa Islampos memiliki beberapa rubrik yang di sebut sebagai kategori dan sub kategori. Kategori yang utama ada lima: Islam for Beginner, Tahukah Anda, Sirah, Renungan, dan Muslimbiz. Kelima kategori ini bisa ditemukan di banner paling atas website Islampos.com. Kategori lainnya: Berita (sekarang sudah non aktif), Alquran, Ibrah, Dari Anda, Keluarga, Tsaqofah, Syiar, Kolom, Ramadhan, Konsultasi, dan Wacana. Dalam pemilihan kategori, tentu ada arahan pula dari tim redaksi dan dipengaruhi pula oleh kebijakan perusahaan. Pada awalnya, saya juga memposting berita. Namun, setelah ada kebijakan bahwa Islampos.com sekarang hanya menyajikan tulisan berupa artikel, maka saya mengikuti kebijakan tersebut.<sup>13</sup>

Kategori tersebut related dengan minat dan orientasi dakwah Eneng Susanti, yaitu muslimah dan muslim yang baru mengenal atau baru mempelajari tentang keislaman. Isu atau tema yang saya usung dalam artikel adalah tentang adab, serta konten yang mengandung informasi praktis ataupun motivasi dan inspirasi bagi muslim.<sup>14</sup> Eneng Susanti merasa nyaman dalam menulis dan berdakwah melalui websait Islampos, karena Islampos merupakan salah satu media Islam yang telah dikenal luas dan terpercaya, sehingga bisa menjadi sarana yang baik

---

<sup>12</sup> Hasil Wawancara Online dengan Eneng Susanti (2022).

<sup>13</sup> Hasil Wawancara Online dengan Eneng Susanti (2022).

<sup>14</sup> Hasil Wawancara Online dengan Eneng Susanti (2022).

dalam menyampaikan pesan dan dakwah kepada masyarakat.<sup>15</sup>

Hal ini selaras dengan media dakwah yang dipilih engeng susanti yang nyaman berdakwah dalam bentuk tulisan dan Islampos menyediakan kesempatan untuk berdakwah melalui tulisan. Engeng Susanti sendiri aktif menulis sejak 2011 dan tergabung di Forum Lingkar Pena wilayah Jawa Barat yang mengusung 3 pilar prinsip Keislaman, Kepenulisan, dan Keorganisasian. Ini sama sekali tidak bertentangan, bahkan sangat sejalan dengan visi misi Islampos, yakni Membuka dan Menginspirasi.<sup>16</sup>

**Gambar 4. 1 Rubrik Kolom Engeng Susanti**



<sup>15</sup> Hasil Wawancara Online dengan Engeng Susanti (2022).

<sup>16</sup> Hasil Wawancara Online dengan Engeng Susanti (2022).

**Gambar 4. 2 Rubrik Artikel Eneng Susanti**



**MIHAMMAD Asad (1900-1992)**, lahir dalam keluarga Yahudi Austria sebagai Leopold Weiss, memeluk Islam pada tahun 1926 setelah tinggal dan bekerja di Timur Tengah selama beberapa tahun sebagai jurnalis. Dikenal sebagai "hadiah Eropa untuk Islam", Asad membangun daftar panjang pencapaian untuk dirinya.

**Gambar 4. 3 Rubrik Opini Eneng Susanti**



SAHABAT Islampos, ketenaran Masjid Hagia Sophia di Turki sudah diketahui di mancanegara. Baru-baru ini, Direktorat Komunikasi Turki meluncurkan dua buku yang mengungkap fitur arsitektur masjid, dan reaksi orang Turki atas perubahan fungsi bangunan. Itu dilakukan dalam rangka menyambut tahun ke-2 kembalinya Hagia Sophia sebagai masjid. Seperti diketahui, status Hagia Sophia atau Aya Sophia telah mengalami beberapa kali perubahan



## Gambar 4. 4 Rubrik Opini Eneng Susanti



PADA zaman sekarang masih banyak orang yang menasihati namun mengabaikan usaha tablighnya. Dalam artian memberi pengertian kepada orang lain sedangkan diri sendiri telah di lalaikan, padahal meskipun penting memperbaiki orang lain lebih baik memperbaiki diri sendiri. Seperti halnya kita memberitahu untuk tidak berbuat salah tetapi kita malah melakukannya.

Ketika Rasulullah SAW pada malam Isra-mi'raj melihat ada sekelompok manusia yang bibirnya di gunting dengan gunting neraka, Rasul bertanya kepada jibril, "Siapakah mereka itu?" dan jawaban dari malaikat tersebut ialah, "Para mubaligh yang tidak menaamalkan

## 2. Kelebihan Dan Kekurangan Islampos Sebagai Media Dakwah

Islampos merupakan salah satu lembaga yang bergerak dibidang kepenulisan. Namun umumnya lebih dikenal oleh Masyarakat luas melalui salah satu platform yang bergerak dalam bidang literasi Islami yang ada di dunia maya atau internet, dalam bentuk websait, yaitu [www.Islampos.com](http://www.Islampos.com). Berdasarkan kiprah Islampos di dunia maya, dibelakangnya terdapat sosok hebat yang menjadi penguat dan kepanjangan tangan dari IslamPos. Salah satunya adalah Eneng Susanti, yang merupakan redaktur di Islampos. Melihat gemerlapnya kesuksesan Islampos dalam dunia kepenulisan dan dakwah didalamnya memiliki berbagai macam kelebihan dan tentu ada pula kekurangan didalamnya.

Islampos menyediakan kesempatan untuk berdakwah melalui tulisan. Eneng Susanti sendiri aktif menulis sejak 2011 dan tergabung di Forum Lingkar Pena wilayah Jawa Barat yang mengusung 3 pilar prinsip Keislaman, Kepenulisan, dan

Keorganisasian. Ini sama sekali tidak bertentangan, bahkan sangat sejalan dengan visi misi Islampos, yakni Membuka dan Menginspirasi.<sup>17</sup>

Eneng susanti berpendapat bahwa Islampos itu moderat dan tidak berpihak kepada satu golongan tertentu saja. Namun, tentu tetap ada ketentuan tentang hal-hal tertentu yang tidak diperbolehkan untuk ditampilkan, seperti unsur SARA, LGBTQ, aliran sesat atau organisasi tertentu yang bertentangan dengan Islam dan dilarang pemerintah. Jadi, Islampos mengedepankan materi dakwah yang aman syariah dan aman hukum.<sup>18</sup>

a. Kelebihan Islampos

1) Islampos Memiliki Esensi Wasathiyah

Ada prinsip wasathiyah yang diusung disini dan itu sejalan dengan harapan Eneng Susanti bahwa muslim di manapun seharusnya tidak terpecah belah hanya karena golongan atau perbedaan-perbedaan yang sifatnya furuiyah. Seperti kita ketahui, di luar sana terjadi banyak kasus Islamofobia. Mirisnya lagi, jika kasus tersebut terjadi di kalangan intern umat Islam itu sendiri. Itu salah satu isu yang saya soroti. Oleh karena itu, artikel yang Eneng Susanti posting di web Islampos senantiasa menampilkan sisi positif tentang Islam dan sosok muslim. Selain agar memberikan inspirasi dan motivasi, juga diharapkan bisa mengikis Islamofobia sedikit demi sedikit.<sup>19</sup>

2) Islampos Media Yang Moderat

Islampos itu moderat dan tidak berpihak kepada satu golongan tertentu saja. Namun, tentu tetap ada ketentuan tentang hal-hal tertentu yang tidak diperbolehkan untuk ditampilkan, seperti unsur SARA, LGBTQ, aliran sesat atau organisasi tertentu yang bertentangan dengan Islam dan dilarang pemerintah. Jadi, Islampos mengedepankan materi dakwah yang aman syariah dan aman hukum.<sup>20</sup>

---

<sup>17</sup> Hasil Wawancara Online dengan Eneng Susanti (2022).

<sup>18</sup> Hasil Wawancara Online dengan Eneng Susanti (2022).

<sup>19</sup> Hasil Wawancara Online dengan Eneng Susanti (2022).

<sup>20</sup> Hasil Wawancara Online dengan Eneng Susanti (2022).

### 3) Islampos Memperhatikan Anggotanya

Islampos memperhatikan anggotanya serta selalu mengupayakan untuk memberikan ganti jasa yang baik demi kemaslahatan anggotanya. Seperti halnya apa yang diutarakan oleh Eneng Susanti, sejauh ini, Islampos memperhatikan hal tersebut, bahwa pekerja dalam urusan dakwah sekalipun tetap harus tercukupi urusan dapurnya. Meski besar kecilnya itu relatif, namun hal itu tetap jadi perhatian dan tidak terabaikan.<sup>21</sup>

#### b. Kekurangan Islampos

##### 1) Islampos Menganjurkan Penulis Menggunakan Nama Asli dalam Setiap Tulisan

Islampos, mewajibkan setiap penulis menggunakan nama Asli dalam tulisan yang dipublish. Hal ini menjadikan beberapa penulis yang memang memiliki idealisme dan prinsip, khususnya terkait nama pena, kurang berminat untuk mengirim tulisan atau menyumbang gagasan di Islampos.

##### 2) Munculnya Media Pesaing Dalam Dunia Online (Maya)

Berkembangnya media masa membuat munculnya banyak platform lain yang bergerak dalam bidang tersebut sehingga menambah persaingan dalam hal pasar. Pada hal Dakwah, munculnya media online semacam Youtube, Tik Tok, yang menampilkan audio visual menjadikan banyak pembaca beralih dari Website.

## C. Analisis Data

### 1. Strategi dan konten dakwah oleh Eneng Susanti dalam [www.IslamPos.com](http://www.IslamPos.com)

Dakwah adalah suatu karya untuk mewariskan kepada individu atau perkumpulan individu tentang pandangan dan tujuan hidup sebagai amar ma'ruf nahi munkar baik secara lisan maupun terekam dalam bentuk tulisan dengan media yang berbeda. Dakwah berfungsi untuk menyampaikan pelajaran Islam kepada seluruh umat manusia. Penyampaian pelajaran Islam diselesaikan dengan dakwah dan dengan cara yang berbeda-beda. Motivasi di balik dakwah adalah untuk menyatukan keberadaan masyarakat yang beradab menuju

---

<sup>21</sup> Hasil Wawancara Online dengan Eneng Susanti (2022).

pencapaian masyarakat yang agamis, menyenangkan dan bahagia di dunia dan akhirat.

Selanjutnya, dakwah Islam harus mampu menyelaraskan dengan sarana komunikasi modern untuk menyebarkan pesan dakwah Islam kepada masyarakat luas.<sup>22</sup> Maka, kemajuan teknologi dapat dimanfaatkan sebagai media dakwah dan menjadi terobosan baru dalam menyampaikan pesan dakwah dan salah satunya yaitu website Islampos. Islampos merupakan salah satu akun media dakwah yang diluncurkan pada 25 Agustus 2015 beralamat Perum Griya Ciwangi, Ruko No. 03, Rt 46/08, Ciwangi, Bungursari, Purwakarta 41181 Jawa Barat. Strategi dakwah Islampos dalam menyampaikan postingan dakwahnya dapat dikatakan unik, karena di dalam website Islampos menyajikan rubrikasi berdasarkan *thumbnail* yang sudah ada ditampilkan website islampos.com yang meliputi muslimbiz, muslimtrip, beginner, syiar, berita, keluarga, dari anda.

Eneng Susanti merasa nyaman dalam menulis dan berdakwah melalui website Islampos, karena Islampos merupakan salah satu media Islam yang telah dikenal luas dan terpercaya, sehingga bisa menjadi sarana yang baik dalam menyampaikan pesan dan dakwah kepada masyarakat.

Hal ini selaras dengan media dakwah yang dipilih eneng susanti yang nyaman berdakwah dalam bentuk tulisan dan Islampos menyediakan kesempatan untuk berdakwah melalui tulisan. Eneng Susanti sendiri aktif menulis sejak 2011 dan tergabung di Forum Lingkar Pena wilayah Jawa Barat yang mengusung 3 pilar prinsip Keislaman, Kepenulisan, dan Keorganisasian. Ini sama sekali tidak bertentangan, bahkan sangat sejalan dengan visi misi Islampos, yakni Membuka dan Menginspirasi.

Eneng Susanti, dalam menulis di Islampos sekaligus untuk belajar dan menambah pengalaman. Basic saya bukan di bidang jurnalistik, melainkan PAI. Namun, Islampos tetap memberikan peluang bagi Eneng Susanti untuk mengaktualisasi dan mengupgrade diri. Sehingga di sini, saya belajar banyak tentang kepenulisan, tentang media sosial, dan lain-lain. Berdasarkan background Eneng Susanti, dalam berdakwah lewat tulisan beliau selalu memasukkan fungsi mendidik, fungsi

---

<sup>22</sup> Samsul Munir Amin. h. 170-173

menyiarkan informasi, fungsi menghibur, serta fungsi mempengaruhi.

a. Fungsi mendidik

Fungsi mendidik yaitu proses dalam menyampaikan pesan-pesan dakwah juga sebagai proses Pendidikan, karena isi materi dakwah merupakan salah satu aspek dari mendidik karena banyak yang mengandung pengetahuan dan bimbingan. Hal ini tercermin dalam tulisan Eneng Susanti di Islampos.com dengan Judul “Supaya Bisa Fokus dalam Sholat Ini yang Harus Dipikirkan”. Dimana didalamnya dituliskan bagaimana seorang muslim mampu khushyuk dalam mengerjakan sholat. Dalam tulisan ini mengandung esensi mendidik untuk pembaca supaya meningkatkan keseriusan dan kemandirian dalam mengerjakan shalat.

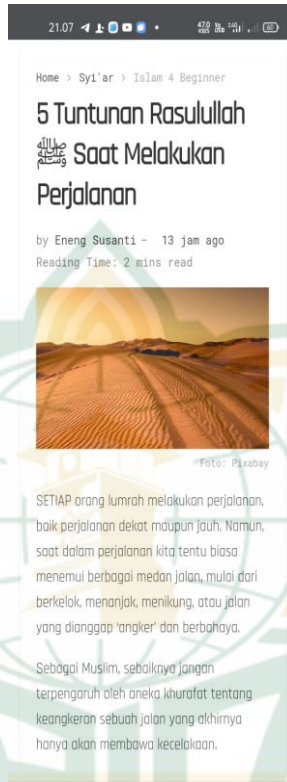
**Gambar 4.5**



b. Fungsi menyiarkan informasi

Fungsi ini sangat penting bagi masyarakat karena keberadaan media telah merespon masyarakat dalam menyerap segala informasi, dalam konteks ini dikaitkan dengan pesan dakwah dapat tersampaikan dan diterima dengan baik oleh mad'u. Salah satu tulisan Eneng Susanti di Islampos.com salah satunya dengan fungsi Informasi yaitu “Tuntunan Rasulullah Saat Melakukan Perjalanan” dimana dalam tulisan ini diinformasikan apa saja yang dilakukan Rasulullah ketika dalam perjalanan.

Gambar 4. 6



c. Fungsi menghibur

Dalam fungsi ini media dakwah dalam islam memiliki prinsip penyampaian pesan dakwah dengan cara menghibur, sehingga muatan pesan dakwah berupa hal-hal yang dapat menyenangkan hati para mad'u.

d. Fungsi mempengaruhi

Posisi dan status media dakwah dalam fungsi ini tidak bisa dipandang remeh, jika dikorelasi dan sangat relevan karena suatu media dapat dijadikan alat untuk merubah perilaku mad'u dari yang tidak baik menjadi baik, sesuai tujuan dakwah yaitu mewujudkan kebaikan dan kesejahteraan hidup di dunia dan akhirat.<sup>23</sup> Dari semua bidang tulisan Eneng Susanti, bermuatan esensi Dakwah dan juga mampu mempengaruhi pembaca hal ini terlihat dari tulisan eneng susanti di kolom Islam for

<sup>23</sup> Arifin.

Beginner, Tahukah Anda, Sirah, Renungan, dan Muslimbiz. Kelima kategori ini bisa ditemukan di banner paling atas website Islampos.com. Kategori lainnya: Berita (sekarang sudah non aktif), Alquran, Ibrah, Dari Anda, Keluarga, Tsaqofah, Syiar, Kolom, Ramadhan, Konsultasi, dan Wacana mengandung unsur ajakan seperti halnya tujuan dakwah itu sendiri.

Berdasarkan format konten Islampos.com serta rubric yang disediakan oleh Islampos.com mampu menjadikan pembaca atau pelanggan dari websait islampos.com merasa terpenuhi akan kebutuhannya akan hasrat informasi, pengetahuan, pengajaran, serta hal-hal baru yang membuka jendela bagi pembaca atau penimat websait Islampos.com. Berdasarkan berbagai macam hal tersebut setrategi konten dakwah Islampos.com, khususnya dalam tulisan Eneng Susanti menggunakan strategi dakwah dalam tiga bentuk, seperti halnya yang dikemukakan oleh Al- Bayanuni:

a. Strategi Sentimental (*al-manhaj al-'athifi*)

Strategi Sentimental adalah dakwah yang memfokuskan aspek hati dan menggerakkan perasaan dan bathin mitra dakwah. Memberi mitra dakwah nasihat yang mengesankan, memanggil dengan kelembutan, atau memberikan pelayanan yang memuaskan merupakan metode yang dikembangkan dalam strategi ini. Strategi ini sesuai untuk mitra dakwah yang terpinggirkan (marginal) dan dianggap lemah, seperti kaum perempuan, anak-anak, orang yang masih awam, para muallaf (imannya lemah), orang-orang miskin, anakanak yatim dan lain sebagainya.

Pada tulisan Eneng Susanti, acapkali memilih judul yang menarik yang memberikan kesan Islam itu adalah agama yang rahmatallil Aalamiin dan penuh kelembutan. Seperti halnya salah satu tulisan eneng susanti dengan judul “Kisah Muallaf Maryam C. lautenslager: Dulu Memutar Mata pada Islam Sekarang Menjadi Muslim”. Dimana dalam tulisan Eneng Susanti tersebut terlihat sekali kontennya sangat mengharukan dengan menyajikan kisah seorang muallaf perempuan yang dulu memutar mata pada Islam dan akhirnya memeluk Islam. Salah satu konten di rubric syiar yang ditulis Eneng Susanti ini menunjukkan format konten yang banyak sekali mengandung hikmah dan

pembelajaran didalamnya sehingga pembaca menjadi tersentuh hatinya.

b. Strategi Rasional (*al-manhaj al-‘aqlī*)

Strategi Rasional (*al-manhaj al-‘aqlī*) Strategi Rasional adalah dakwah dengan beberapa metode yang memfokuskan pada aspek akal pikiran. Strategi ini mendorong mitra dakwah untuk berpikir, merenungkan, dan mengambil pelajaran. Penggunaan hukum logika, diskusi, atau penampilan contoh dan bukti sejarah merupakan beberapa metode dari strategi rasional. Al-Qur’an mendorong penggunaan strategi rasional dengan beberapa terminologi antara lain: tafakkur, tadzakkur, nazhar, ta‘ammul, i‘tibar, tadabbur, dan istibshar. Tafakkur adalah menggunakan pemikiran untuk mencapainya dan memikirkannya; tadzakkur merupakan menghadirkan ilmu yang harus dipelihara setelah dilupakan; nazhar ialah mengarahkan hati untuk berkonsentrasi pada obyek yang sedang diperhatikan; taammul berarti mengulang-ulang pemikiran hingga menemukan kebenaran dalam hatinya; i‘tibar bermakna perpindahan dari pengetahuan yang sedang dipikirkan menuju pengetahuan yang lain; tadabbur adalah suatu usaha memikirkan akibat-akibat setiap masalah; istibshar ialah mengungkap sesuatu atau menyingkapnya, serta memperlihatkannya kepada pandangan hati.

Strategi Rasional ini juga merupakan salah satu strategi yang dapat ditemui pada beberapa konten Islampos.com, khususnya tulisan dari Eneng Susanti, salah satunya yang terdapat pada salah satu tulisan eneng Susanti di rubric Muslimbiz dengan judul “Pesona Ibadah Haji dari Kaca Mata Seorang Yahudi Yang Masuk Islam” dimana pada konten ini Eneng Susanti menggiring pembaca untuk ber tafakkur terkait pandangan dari kisah seseorang keturunan yahudi yang bekerja sebagai jurnalis di Mekkah, yang akhirnya memeluk Islam setelah bertadabbur dengan pekerjaan dan lingkungan sekitarnya yang perlahan-lahan mengetuk pintu hatinya akan kebesaran Allah. Dimana pada tulisan ini Eneng Susanti membawa pembaca untuk beristibshar pada pesona Mekkah, Ibadah Haji dari kacamata seorang Yahudi yang akhirnya menemukan Allah dalam hatinya.



c. Strategi Indrawi (*al-manhaj al-hissy*)

Strategi ini juga dapat dinamakan dengan strategi eksperimen atau strategi ilmiah. Ia didefinisikan sebagai sistem dakwah atau kumpulan metode dakwah yang berorientasi pada pancaindra dan berpegang teguh pada hasil penelitian dan percobaan. Di antara metode yang di himpun oleh strategi ini adalah praktik keagamaan, keteladanan, dan pentas drama.<sup>24</sup>

Strategi Indrawi juga merupakan salah satu bentuk strategi yang tampak dan diaplikasikan dalam beberapa rubric konten Islampos.com, seperti halnya Eneng Susanti yang merupakan seorang penulis juga redaktur di Islampos.com yang memuat tulisan dari Nabillatunnisa di rubric “dari anda” dengan judul Semantik Al Qur’an, Makna Naar dan Nuur dalam Al Qur’an; Asal Iblis dan Malaikat,” dimana dalam konten ini syarat akat poin kajian penelitian serta pemaknaan indra di dalamnya. Ada juga pada kolom “Opini” tulisan dari Eneng Susanti yang berjudul “Berdakwah Itu Tuk Perbaiki Diri, Bukan Melupakan Diri”. Pada tulisan ini Eneng Susanti menuangkan pemikirannya terkait banyaknya fenomena manusia yang berilmu bukan semakin tau kekurangan dirinya dan segera berbenah diri melainkan malah justru lupa diri sehingga kehilangan esensi dari nilai dakwah itu sendiri. Hal ini merupakan bentuk pandangan Eneng Susanti dalam memberikan sentilan halus guna menggugah para pembaca.

**2. Kelebihan Dan Kekurangan Islampos Sebagai Media Dakwah**

Setiap Platform dakwah yang besar seperti halnya Islampos, tentunya memiliki perjalanan panjang dan pasang surut dalam perkembangannya. Namun sebesar apapun suatu lembaga tentu memiliki kekurangan dan kelebihan di dalamnya, adapun kelebihan dan kekurangan Islampos sebagai platform dakwah yaitu:

a. Kelebihan Islampos

1) Islampos Memiliki Esensi Wasathiyah

Ada prinsip wasathiyah yang diusung disini dan itu sejalan dengan harapan saya bahwa muslim di manapun seharusnya tidak terpecah belah hanya karena

---

<sup>24</sup> Abdullah and Nurhidayah.

golongan atau perbedaan-perbedaan yang sifatnya furuiyah. Seperti kita ketahui, di luar sana terjadi banyak kasus Islamofobia. Mirisnya lagi, jika kasus tersebut terjadi di kalangan intern umat Islam itu sendiri. Itu salah satu isu yang saya soroti. Oleh karena itu, artikel yang Eneng Susanti posting di web Islampos senantiasa menampilkan sisi positif tentang Islam dan sosok muslim. Selain agar memberikan inspirasi dan motivasi, juga diharapkan bisa mengikis Islamofobia sedikit demi sedikit.

2) Islampos Media Yang Moderat

Islampos itu moderat dan tidak berpihak kepada satu golongan tertentu saja. Namun, tentu tetap ada ketentuan tentang hal-hal tertentu yang tidak diperbolehkan untuk ditampilkan, seperti unsur SARA, LGBTQ, aliran sesat atau organisasi tertentu yang bertentangan dengan Islam dan dilarang pemerintah. Jadi, Islampos mengedepankan materi dakwah yang aman syariah dan aman hukum.

3) Islampos Memperhatikan Anggotanya

Islampos memperhatikan anggotanya serta selalu mengupayakan untuk memberikan ganti jasa yang baik demi kemaslahatan anggotanya. Seperti halnya apa yang diutarakan oleh eneng susanti, sejauh ini, Islampos memperhatikan hal tersebut, bahwa pekerja dalam urusan dakwah sekalipun tetap harus tercukupi urusan dapurnya. Meski besar kecilnya itu relatif, namun hal itu tetap jadi perhatian dan tidak terabaikan.

b. Kekurangan Islampos

1) Islampos Menganjurkan Penulis Menggunakan Nama Asli dalam Setiap Tulisan

Islampos, mewajibkan setiap penulis menggunakan nama Asli dalam tulisan yang dipublish. Hal ini menjadikan beberapa penulis yang memang mrmiliki idealisme dan prinsip, khususnya terkait nama pena, kurang berminat untuk mengirim tulisan atau menyumbang gagasan di Islampos.

2) Munculnya Media Pesaing Dalam Dunia Online (Maya)

Berkembangnya media masa membuat munculnya bnyak platform lain yang bergerak dalam bidang tersebut sehigga menambah persaingan dalam hal pasar. Pada hal Dakwah, munculnya media online

semacam Youtube, Tik Tok, yang menampilkan audio visual menjadikan banyak pembaca beralih dari Website

